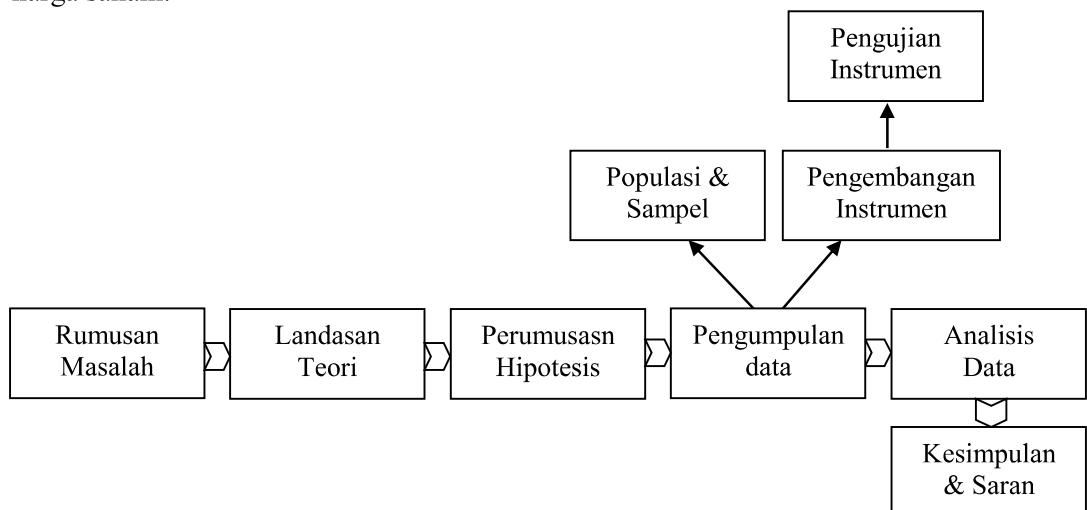


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif juga disebutkan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah digunakan cukup lama sehingga mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga dengan metode kuantitatif dikarenakan penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Maka variabel independen dalam penelitian ini adalah *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio*, sedangkan variabel dependen harga saham.



Gambar 3.1 Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berikut ini terdapat langkah-langka yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan latar belakang masalah, identifikasi, batasan masalah, serta rumusan masalah mengenai analisis *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham
2. Melakukan studi referensi teori-teori mengenai *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratio* terhadap harga saham
3. Membuat kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis penelitian
4. Mengumpulkan data-data untuk penentuan populasi dan sampel
5. Melakukan analisis untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulasi*. Dalam bahasa Indonesia diartikan juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:39) :

Berikut adalah variabel independen pada penelitian ini :

3.2.1.1 *Net Profit Margin* (X₁)

Menurut (Hery, 2017:317) *net profit margin* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa besar penjualan bersih suatu perusahaan. Untuk menghitung *net profit margin* dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

Rumus 3.1 *Net Profit Margin*

3.2.1.2 *Asset Turnover* (X₂)

Asset turnover merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh setiap rupiah dari hasil penjualan (Hery, 2017:311). Hal ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. Untuk menghitung *asset turnover* dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Asset turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rumus 3.2 *Asset Turnover*

3.2.1.3 *Current Ratio* (X₃)

Menurut (Hery, 2017:287-288), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain, *current ratio* memberikan gambaran seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total hutang lancar. Untuk menghitung *current ratio* dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rumus 3.3 *Current Ratio*

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2012:39).

Berikut adalah variabel dependen pada penelitian ini :

3.2.2.1 Harga Saham

Menurut Jogiyanto (Hutapea et al., 2017), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Net Profit Margin (X₁)	Net profit margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari total penjualan yang dilakukan perusahaan.	$= \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sale}}$	Rasio
Asset Turnover (X₂)	Asset turnover bisa disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat berapa besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang perputaran secara efektif.	$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$	Rasio
Current Ratio (X₃)	Current ratio (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang ketika jatuh tempo.	$= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Harga Saham	Harga saham adalah nilai yang berasal dari pasar jual beli saham.	Harga saham penutupan	Rasio

Sumber : Data yang diolah, 2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Berdasarkan data perusahaan pada Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 24 perusahaan. Berdasarkan populasi 24 perusahaan dalam total periode penelitian 5 tahun, maka berikut ini terdapat tabel populasi dari penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	HOKI	Buyung Peotra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	Sekar Laut Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.3.2 Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode "*Nonprobability Sampling*". Dimana *Nonprobability sampling* adalah metode penyampelannya yang tidak acak atau tidak mempertimbangkan peluang ataupun kesempatan yang sama. Sedangkan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarini, 2017:127).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan disajikan dalam mata uang rupiah, mengalami keuntungan serta tersedia data yang untuk memenuhi variabel penelitian.

Berikut adalah rincian perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dari tahun 2014-2018 untuk penentuan pengambilan sampel berdasarkan kriteria sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓
9	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓
Jumlah Perusahaan			10	

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	24
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara tidak konsisten atau disajikan dalam mata uang asing serta mengalami rugi selama tahun 2014 sampai dengan 2018	14
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	10

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengelolah data, peneliti menggunakan metode analisis statistic yang berfungsi untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian dengan bantuan program dari aplikasi statistic, yaitu program SPSS. Bentuk analisis data yang digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diamati. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berbentuk tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, *mean*, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang diikuti dengan penjelasan yang berupa narasi menjelaskan interpretasi isi tabel tersebut (Chandrarin, 2017:138).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan di proses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) terpenuhi. Dengan begitu, ada 4 uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan uji signifikansi model dan variabelnya, yaitu uji normalitas data, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas(Usman & Akbar, 2017:61).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu menggunakan *Histogram Regression Residual*, dan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka itu disebut adanya masalah autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Uji Durbin-Watson (DW test) adalah metode yang digunakan dalam pengujian ini. Untuk mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya autokorelasi, maka berikut ini adalah kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, berarti terdapat autokorelasi
2. Jika DW terletak antara dU dan $4-dU$, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Nilai kritis yang digunakan adalah *default* spss = 5%. Cara lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika $> 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan begitu juga sebaliknya.

3.5.2.4 Uji Multikoloniearitas

Uji multikoloniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol disebut sebagai variabel ortogonal. Salah satu metode uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013:105).

Menurut Algifari (2000), kriteria dalam melihat nilai VIF ialah apabila nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah analisis yang memiliki substansi dan pola teknis yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini mempunyai perbedaan dalam jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas dimana jumlahnya lebih dari satu. Variabel penjelas ini akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki hubungan ataupun yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian terdapat 3 variabel variabel independen yaitu *net profit margin*, *asset turnover* dan *current ratios* serta 1 variabel dependen yaitu harga saham (Usman & Akbar, 2017:126). Regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Persamaan Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (harga saham)

α = Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X_1 , X_2 dan X_3

$X_{1,2\&3}$ = Variabel independen (*net profit margin*, *asset turnover* & *current ratio*)

e = Variabel Pengganggu

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika $R^2 = 0$, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R^2 , maka semakin besar pula pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

3.5.4.2 Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Ketentuan kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012:135) :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak
2. Apabila $P\ Value\ (Sig.) < \alpha\ (0,05)$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak.

3.5.4.3 Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Kriteria pengujian dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p adalah sebagai berikut (Wibowo, 2012:135):

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak
2. Jika $P\ Value < \alpha (0,05)$, berarti hipotesis penelitian diterima, atau H_0 ditolak.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu : “Analisis *Net Profit Margin*, *Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.” Sehingga yang menjadi objek penelitian ada Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamatkan di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam memperoleh data serta informasi dalam penelitian ini, terdapat susunan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Agustus			September			Oktober			November			Desember			Januari			Februari					
1	Pencarian Jurnal	■	■	■																					
2	Pengajuan Judul			■	■	■																			
3	Pencarian Referensi				■	■	■																		
4	BAB I						■	■																	
5	BAB II							■	■																
6	BAB III								■	■	■														
7	Pengambilan Data										■	■													
8	Pengolahan Data											■	■	■	■										
9	BAB IV														■	■	■								
10	BAB V																■	■							
11	Pengumpulan Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■